

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN JARONG (*ACHYRANTES ASPERA LINN*) PER ORAL TERHADAP JUMLAH EMBRIO MENCIT (*Mus musculus*)

Muthohar Uddin

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera Linn*) per oral terhadap jumlah embrio pada mencit *post coital*.

Hewan coba yang digunakan pada penelitian ini adalah 25 ekor mencit betina yang berumur 2,5 – 3 bulan dengan berat badan 20 – 25 gram, sudah pernah beranak dan telah disinkronisasi dengan 0,1 mg PGF₂ α . Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan dengan masing-masing 5 ulangan. Kelompok kontrol (P0) diberikan 0,5 ml NaCl fisiologis, perlakuan I (P1) diberikan ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera Linn*) dosis 30 mg/kg BB, perlakuan II (P2) diberikan ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera Linn*) dosis 100 mg/kg BB, perlakuan III (P3) diberikan ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera Linn*) dosis 300 mg/kg BB, perlakuan IV (P4) diberikan ekstrak daun jarong (*Achyranthes aspera Linn*) dosis 500 mg/kg BB. Perlakuan diberikan setelah terlihat adanya *vagina plug*. Dua puluh empat jam kemudian mencit dilaparotomi untuk melihat jumlah embrio. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F, jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara perlakuan terdapat perbedaan yang sangat nyata, dimana P1 berbeda sangat nyata dengan P0, P3, dan P4 ($P < 0,01$), tetapi tidak berbeda nyata dengan P2 ($P > 0,05$), demikian pula P3 dan P4 tidak mempunyai perbedaan yang nyata dengan P2 ($P > 0,05$) tetapi berbeda sangat nyata dengan P0 dan P1 ($P < 0,01$).